

**Analisis Kritis Tentang Penyelenggaraan Bimbingan Belajar
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik
(Studi Kasus Di LBB Kumon Taman Pondok Indah Surabaya)**

Veronika Sumarlin

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

veronikasumarlin@gmail.com

Abstrak

Analisis kritis Penyelenggaraan Bimbingan belajar adalah cara untuk mencoba memahami kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna yang langsung terhadap bimbingan belajar yang menggunakan metode unik tidak menyamaratakan kemampuan anak, berdasarkan bimbingan perseorangan, belajar pada tingkatan yang tepat. Kumon ingin mengembangkan kemampuan setiap anak dan memaksimalkan kemampuannya. Belajar pada tingkatan yang tepat bukan hanya sekedar mempelajari level yang dapat dikerjakan dengan mudah oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendapatkan deskripsi mengenai (1) penyelenggaraan bimbingan belajar kumon (2) prestasi belajar peserta didik (3) hubungan bimbingan belajar kumon terhadap prestasi peserta didik (4) faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan bimbingan belajar kumon.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini berada di Kumon Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya. Informan penelitian ini adalah: (1) pengelola kumon (2) pembimbing Kumon (3) orang tua peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah reduksi data, display data, serta verifikasi dan simpulan. Setelah itu diuji nilai kebenarannya dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas.

Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat berbagai kenyataan atau pernyataan bahwa bimbingan belajar di Kumon sangat dibutuhkan oleh peserta didik yang mengikuti bimbingan karena menginginkan hasil yang lebih baik dan pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik (2) bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam mengikuti bimbingan belajar.

Kata kunci : penyelenggaraan bimbingan belajar, prestasi belajar

Critical analysis Implementation Tutoring is a way to try to understand the reality , events (events) , the situation and the statement is behind the clear meaning or meanings directly to the tutoring that uses a unique method does not generalize the ability of children , based on the guidance of individuals, learning at a level which right. Kumon wants to develop the abilities of each child and maximize its capabilities. Learning at the right level instead of just studying the level that can be done easily by learners. This study aims to obtain a description of (1) the implementation of tutoring Kumon (2) the achievement of learners (3) the relationship Kumon tutoring to the learners' achievements (4) the factors supporting and organizing tutoring Kumon.

Researchers chose qualitative research. This research is in place Kumon Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya . The informants are: (1) the manager of Kumon (2) supervising Kumon (3) parents of learners. Collecting data in this study using the technique of interview, observation and documentation. The data were analyzed by step data reduction, data display, as well as verification and conclusions. After that tested the value of truth with credibility, dependability, confirmability and transferabilitas.

The results of this study are : (1) there are a variety of fact or a statement that the tutoring Kumon is needed by learners who follow the guidance for want of a better outcome and education are very important for students (2) of tutoring can enhance learning achievement of the participants students and can achieve the desired objectives in participating in tutoring .

Keywords: organizing tutoring, academic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan, seseorang dapat semakin berkembang serta dapat menggali potensi yang ada pada dirinya. Selain itu, pendidikan juga di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan dan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang, generasi yang cerdas dan berprestasi. Pendidikan juga berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju maka secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula.

Dunia pendidikan mempunyai peranan penting yang sangat strategis untuk mencetak sumber daya manusia yang siap menghadapi persaingan bebas. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan sendiri dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pendidikan di Indonesia pada hakekatnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan setiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan yang layak, hal ini tercantum dalam undang-undang dasar 1945 alinea ke empat yang berbunyi: “kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Dengan lingkungan fisik, sosial, budaya yang terus berubah mengharuskan mereka terus menerus belajar agar mampu menghadapi dan mampu mengikuti perkembangan jaman. Proses belajar yang mereka hendaki dapat berlangsung setiap saat dan di manapun mereka berada.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (10) satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, Ayat (11) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, Ayat (12) pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, Ayat (13) pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan nonformal sebagai subsistem pendidikan nasional yang merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah, mencakup pula bentuk-bentuk pendidikan lainnya sepanjang pendidikan tersebut diselenggarakan di luar subsistem pendidikan formal yang berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan belajar masyarakat, seperti pendidikan sepanjang hayat. Disebutkan pula dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (pasal 26 ayat 2) tentang pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Lembaga nonformal seperti Bimbingan Belajar harus selalu dengan perubahan-perubahan yang dikeluarkan pemerintah di bidang pendidikan, juga harus siap bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam pengelolaan Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) dibutuhkan orang yang benar-benar mampu, serta memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan layanan sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) dapat berkembang dan mampu bersaing dalam pendidikan berbasis nonformal sampai saat ini, meskipun pada dasarnya banyak kekurangan dalam metode pembelajarannya.

Dari masalah yang dihadapi sekarang ini adalah kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan formal yaitu sekolah, banyak sekali masyarakat atau orang tua yang masih belum puas dengan belajar anak disekolah hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga Bimbingan Belajar (LBB) yang tumbuh subur diberbagai kota di Indonesia dengan jumlah siswa yang rata-rata cukup banyak.

Tidak hanya itu tuntutan orang tua siswa yang sangat tinggi terhadap kualitas pendidikan bagi putra dan putrinya sehingga orang tua atau masyarakat tidak

puas terhadap pembelajaran disekolah, khususnya Matematika dan Bahasa Inggris sehingga dalam permasalahan tersebut orang tua memasukkan putra dan putrinya di LBB Kumon. Persaingan yang semakin tinggi diantara para siswa untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi yang lebih berkualitas untuk dapat diterima di sekolah yang bagus dan mengingat bahwa Matematika dan Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang di ujian nasional kan maka orang tua sangat ingin putra dan putrinya mendapatkan nilai yang tinggi. Sehingga menurut orang tua siswa LBB menjadi sangat penting.

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Kumon merupakan Lembaga Bimbingan Belajar yang terletak di perumahan Taman Pondok Indah, Wiyung. Lembaga Bimbingan belajar Kumon merupakan lembaga yang mampu bersaing dengan lembaga bimbingan Belajar lain di Surabaya. Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2015 LBB Kumon memiliki 279 anak didik.

Lembaga Bimbingan Belajar Kumon didirikan dengan lokasi yang berdekatan dengan sekolah baik TK, SD, SMP, maupun SMA khususnya di wilayah Surabaya sehingga menjadi nilai lebih, Lembaga Bimbingan Belajar Kumon memiliki tenaga pengajar yang profesional yakni bidang studi Bahasa Inggris dan Matematika, penyelenggara ikut turun dalam proses pembelajaran anak dan mengikuti perkembangan anak secara langsung, dengan terjun secara langsung penyelenggara dapat mengetahui hasil belajar dari masing-masing anak didiknya.

Lembaga Bimbingan Belajar Kumon adalah LBB yang menggunakan metode Kumon. Metode kumon adalah suatu lembaga bimbingan belajar atau kursus yang disebarluaskan di Indonesia pada Oktober 1993. Bimbingan belajar Kumon merupakan bimbingan belajar yang membantu program pelajaran Matematika dan program Bahasa Inggris. Ia kemudian dirancang sebagai suatu metode yang menjadikan peserta didik dapat belajar secara efektif, sistematis, serta memiliki dasar-dasar Matematika dan bahasa Inggris yang kuat. Bimbingan belajar Kumon merupakan metode pembelajaran dengan mengacu pada sasaran Matematika dan bahasa Inggris tingkat SMA. Membuat lembar kerja dengan susunan pelajaran yang meningkat secara *step by step*. di dalam bimbingan belajar kumon pembimbing memberikan lembar kerja yang dapat diselesaikan oleh anaknya setiap hari dalam waktu kurang dari 30 menit, dengan demikian secara tidak langsung prestasi belajar anak dapat terbentuk dengan sendirinya yakni dengan hasil belajar yang didapat setelah mengerjakan lembar kerja

tersebut. Dalam Lembaga Bimbingan Belajar Kumon memiliki berbagai kelas dalam setiap proses pembelajaran, mulai dari level terkecil sampai level tertinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Lembaga bimbingan Kumon merupakan pendidikan nonformal yang dibutuhkan oleh orang tua untuk memasukkan anaknya mengikuti bimbingan belajar. Hal ini dikarenakan orang tua yang kurang puas terhadap pembelajaran di sekolah formal sehingga memasukkan putra putrinya untuk ikut bimbingan belajar. Kumon adalah salah satu bimbingan belajar yang ditawarkan kepada para orang tua dengan metode perseorangan. Level awal untuk setiap siswa Kumon ditentukan secara perseorangan. Peserta didik mulai dari level yang dapat dikerjakannya sendiri dengan mudah. Lembar kerjanya telah didesain sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami sendiri bagaimana menyelesaikan soalnya. Jika peserta didik terus belajar dengan kemampuannya sendiri, peserta didik akan mengejar bahan pelajaran yang setara dengan tingkatan kelasnya dan bahkan maju melampauinya sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka di sekolah.

Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan atau keberhasilan belajar individu terhadap materi yang dipelajari, terlihat dari adanya perubahan baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pelajaran matematika dan bahasa Inggris, diperlukan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini sering kita jumpai ada peserta didik yang tidak dapat belajar dengan baik sebagaimana mestinya sehingga prestasi belajar mereka tidak maksimal. Peserta didik yang demikian memerlukan bimbingan orang lain untuk dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Terlebih pelajaran matematika dan bahasa Inggris yang selama ini dianggap sebagian besar peserta didik sebagai mata pelajaran yang dianggap sangat rumit dan sulit untuk di pahami peserta didik. Menurut Prayitno (2004: 90), bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan bimbingan belajar kumon dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi tersebut,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kritis Tentang Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik (studi kasus di LBB Kumon Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya”.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu proses penelitian yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif menurut Yatim Riyanto (2008:15) memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif diperoleh dalam setting alami, (2) Peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan, (3) Mayoritas penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam rangka memahami dan menggambarkan semua gejala yang berkaitan dalam setting yang diteliti, (4) Menganalisis dengan pendekatan induktif, terutama pada waktu awal penelitian tersebut dilakukan, (5) dalam penelitian kualitatif proses merupakan hal penting, bukan hasil semata, (6) Peneliti lebih menaruh perhatian pada permasalahan penting yang di lihat dari kacamata orang yang diteliti, dan makna merupakan hal esensial.

Oleh karena itu, metode yang dipakai penulis dalam proposal ini adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2010:132) mendiskripsikan subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Maka subyek penelitian ini yakni pendidik dan pengelola Kumon, orang tua peserta didik sebanyak 10 orang. Kemudian teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan terstruktur, dan dokumentasi.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Adapun proses atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, serta verifikasi dan simpulan. Setelah itu diuji nilai kebenarannya dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan melalui metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis Kritis penyelenggaraan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Kumon Taman Pondok Indah Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan pada bagian hasil penelitian, proses penyelenggaraan Bimbingan Belajar Kumon sudah berjalan dengan baik dan sudah efektif, ini dilihat dari dalam kelas, peserta didik dan orang tua aspek ketiganya sudah maksimal dan tidak hanya itu peserta didik yang masuk atau mendaftar ke Kumon sudah banyak yang lulus. Crow and Crow, 1960 dalam Prayitno dan Erman Amti 2004, menyebutkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.

Analisis kritis merupakan kemungkinan suatu realita baru, kesepakatan yang lebih baik, masyarakat yang lebih baik kearah untuk memperbaiki kenyataan atau situasi yang tengah terjadi, selanjutnya situasi baru tersebut dapat dikaji dengan analisis kritis. Mengkaji situasi atau peristiwa dari sudut pandang yang utuh. Sehingga ketika mengamati situasi-situasi baru atau sejumlah keadaan di dalam penyelenggaraan bimbingan belajar akan memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam menganalisis penyelenggaraan bimbingan belajar di Kumon peneliti mengamati berbagai hal-hal yang ada dalam penyelenggaraan bimbingan belajar.

Dalam pelaksanaan proses bimbingan belajar, peserta didik terbagi dalam banyak level dan dua program yaitu program matematika dan program bahasa inggris. Dan masing-masing kelas terdiri dari beberapa level. Peserta didik diberikan lembar kerja secara individu dan diselesaikan sesuai dengan target dan selesainya peserta didik mengerjakan soal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi Metode pembelajaran yang dipakai di Kumon, metode

belajar yang digunakan dalam proses bimbingan belajar adalah metode Kumon. Metode ini dapat membuat peserta didik aktif dan mengerjakan secara mandiri dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa metode kumon juga merupakan langkah-langkah yang harus di ikuti oleh peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja soalnya. Metode ini sangat berguna dalam proses pembelajaran karena selalu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jadwal pelaksanaan bimbingan belajar di Kumon TPI ini sebagai berikut : Pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada hari Senin dan Kamis. Dilaksanakan selama 15-30 menit setiap pertemuan atau sesuai lama peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja soal. Di Kumon buka dari pukul 10:00 sampai dengan pukul 20:00, peserta didik boleh kapan saja datang pada jam buka

Di dalam bimbingan belajar Evaluasi pembelajaran atau penilaian ini diselenggarakan di setiap kenaikan kelas seperti sekolah formal, dapat disebut juga dengan penerimaan raport kepada orang tua peserta didik. Hal ini juga menentukan apakah peserta didik maju ke level selanjutnya atau masih mengulang materi di level tersebut

Hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan bimbingan belajar Kumon ini adalah agar seluruh peserta didik mampu menyelesaikan persoalan matematika dan bahasa inggris dengan langkah atau cara yang mudah dan menyenangkan, tidak hanya itu harapan lain adalah pembentukan sikap belajar yang baik pada peserta didik, konsentrasi dan ketangkasan yang baik. Sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah bahasa inggris dan matematika di sekolah. Selain itu juga diharapkan peserta didik dapat mengerjakan lembar kerja soal di Kumon atau menghadapi soal di sekolah secara mandiri tidak bergantung pada orang lain baik itu guru di sekolah maupun pembimbing di Kumon.

Hasil yang baik adalah hasil yang dapat merubah sikap belajar peserta didik dan peserta didik memiliki kemajuan belajar yang baik,

sehingga peserta didik dapat menyelesaikan targetnya dan maju ke level

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sehingga kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakannya evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

Menurut Nasution. S (1996:17) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut. Menurut Nasution. S (1996:17) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut.

Dalam hal ini, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahapan dan dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Oleh karena itu setelah mengikuti bimbingan belajar di Kumon akan di evaluasi dengan pemberian raport bagi setiap peserta didik. Peserta didik yang menyelesaikan pembelajarannya dengan baik dan menyelesaikan levelnya akan dianggap komleter dan tidak hanya itu di sekolah peserta didik dapat mengerjakan pembelajarannya dengan baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka.

Prestasi dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Dibawah ini adalah hasil pembahasan yang merupakan faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan bimbingan belajar Kumon terhadap hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik, adalah sebagai berikut :

Lingkungan alami Kumon TPI menunjukkan bahwa peserta didik Kumon TPI belajar pada area lingkungan yang sehat dengan didukung oleh udara yang bersih karena masuk ke perumahan dan tidak hanya itu di dalam ruangan kelas peserta didik Kumon TPI menggunakan Air Conditioner (AC) sehingga udara di dalam ruangan sejuk dan segar. Oleh karena itu peserta didik sangat betah dan nyaman saat mengerjakan lembar kerja soal. Sehingga dengan didukung lingkungan yang sehat peserta didik akan berkonsentrasi penuh dalam menyelesaikan lembar kerja soal..

Kurikulum ini berasal dari Metode Kumon yaitu metode perseorangan yang cocok untuk semua usia yang berasal dari Jepang dan dikembangkan oleh Toru Kumon. Tujuan Toru Kumon adalah menciptakan sekumpulan soal yang dapat dikerjakan secara bertahap dan secara mandiri, yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya secara bertahap, lembar kerja soal dicetak dan tetap dengan ukuran A5. Kurikulum Kumon yang dibuat berbeda-beda pada masing-masing negara. Kurikulum tersebut telah disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah, sehingga tidak terjadi kesimpangan antara pembelajaran di pendidikan formal dan nonformal. Tidak hanya itu kurikulum Kumon akan selalu direvisi dan diperbarui.

Setiap Lembaga Bimbingan Belajar memiliki program pendidikan, keberhasilan pendidikan di Kumon tersebut tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan yang dirancang berdasarkan potensi bimbingan yang tersedia baik tenaga pendidik atau pembimbing dan sarana prasarana Kumon TPI.

Program pendidikan yang dilaksanakan di Lembaga Bimbingan Belajar ini adalah Program

Matematika dan Program Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Kumon dan pendekatan secara individual dimana pembimbing sebagai fasilitator yang akan memberikan penjelasan dan uraian langkah-langkah atau bagaimana cara pengerjaan lembar kerja soal ketika peserta didik mengalami kesulitan. Program matematika terbagi menjadi dua yaitu program keterampilan menggunakan pensil dan program matematika.

Program keterampilan menggunakan pensil merupakan program tambahan untuk mendukung siswa maju dengan lancar pada program utamanya dengan cara mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan pensil. Program keterampilan menggunakan pensil membantu anak-anak yang masih kecil (anak prasekolah) agar memperoleh keterampilan dasar dalam mengontrol pensil

Sarana yang dimiliki oleh Kumon ini yaitu gedung sebagai tempat yang strategis untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang didalam gedung tersebut ada ruang kelas, ruang pembimbing, ruang administrasi, ruang tunggu, toilet yang memadai, dan ruang sholat. Semua itu bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik.

Dalam hal ini untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar peserta didik sebagai hasil dari penyelenggaraan Bimbingan Belajar Kumon, diberikan evaluasi melalui penyelenggaraan Kumon sesuai dengan materi yang telah dibahas. Peserta didik yang mengikuti bimbingan sebagian besar telah mengalami perubahan terhadap hasil belajar dan prestasi peserta didik itu ditandai dengan tingkah laku dari peserta didik dan kemampuannya dalam menyelesaikan lembar kerja soal secara individu tanpa bantuan dari pembimbing yang telah diamati melalui observasi dan wawancara mendalam. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan hasil belajar peserta didik, peserta didik yang mendapat beasiswa dan peserta didik yang mengikuti banyak perlombaan di sekolah. Tidak hanya itu peserta didik yang dikatakan berhasil dan lulus adalah peserta didik yang telah menyelesaikan level sampai dengan level O kemudian ada epta dan semua itu dikatakan

lulus komleter berdasarkan tingkatan piala-piala yang diperoleh peserta didik.

Tidak hanya itu, ditengah kesibukan lingkungan sekolah saat ini, seringkali kegembiraan dalam belajar dilupakan oleh peserta didik. Kumon percaya dapat menumbuhkan kegembiraan dalam belajar peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan merasa percaya diri terhadap kemampuannya dan dapat mencapai hasil yang baik.

Setiap orang tua menginginkan anaknya mengalami kesuksesan dalam kehidupannya. Namun cara mengejar kesuksesan harus seimbang dengan menanamkan perilaku yang baik dalam belajar. Dengan penuh rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru, bahkan siswa yang mempunyai kemampuan lemah pun bisa mencapai tujuan belajar.

Anak-anak yang unggul bukan hanya mengembangkan kemampuan akademis tetapi juga memiliki semangat belajar untuk bisa segera mahir dalam melakukan segala hal. Semangat anak akan tumbuh bila diberikan motivasi oleh orang tua, dan bagaimana memotivasi peserta didik kepada masing-masing kebiasaan dari keluarga tersebut.

Di Indonesia termasuk di Kumon Taman Pondok Indah Surabaya pada kedua setiap tahunnya merupakan waktu dimana banyak saat-saat libur, mulai dari liburan kenaikan kelas sampai libur akhir tahun. Saat-saat tersebut merupakan saat yang rawan terhadap kondisi siswa cuti. Seperti yang telah diketahui belajar kontinu disegala bidang sangat diperlukan agar diperoleh hasil atau prestasi yang maksimal. Demikian juga halnya di Kumon, peserta didik yang terus belajar secara kontinu akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Peserat didik diharapkan mampu menerapkan metode Kumon dalam menyelesaikan lembar kerja soal matematika dan bahasa inggris agar menghasilkan jawaban yang cepat dan tepat sesuai target sehingga peserta didik dapat berprestasi di Kumon maupun di sekolah dari hasil yang diperoleh peserta didik

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselesaikan penulisan jurnal ini tidak lepas atas bantuan semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada Yang Terhormat:

- (1) Prof. Dr. Warsono, M.S, selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
- (2) Drs. Sujarwanto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- (3) Heryanto Susilo, M.Pd, selaku Ketua Jurusan beserta Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- (4) Ali Yusuf, S. Ag., M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi.
- (5) Dr. Suhanadji, M.Si, dan Drs. Heru Siswanto, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis.
- (6) Lembaga Bimbingan Belajar Kumon Taman Pondok Indah selaku pihak pelaksana program Bimbingan Belajar.
- (7) Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendukung serta mendoakan saya dan yang selalu memotivasi saya, terimakasih.
- (8) Teman-teman seperjuangan PLS Angkatan 2012 yang tercinta, khususnya 2012B yang telah mendorong dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.

PENUTUP

Simpulan

Analisis kritis merupakan (berpikir kritis merupakan suatu cara untuk mencoba memahami kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna yang langsung. Penyelenggaraan bimbingan belajar merupakan metode yang unik yang tidak menyamaratakan kemampuan masing-masing anak, berdasarkan bimbingan perseorangan dan belajar pada tingkatan yang tepat. Melalui pelajaran matematika dan bahasa inggris kumon tidak hanya membentuk kemampuan akademik saja, akan tetapi juga membentuk karakter yang positif dan keterampilan hidup (life skills) yang akan berguna bagi masa depan anak. Dengan menggali potensi setiap individu, kumon mendorong anak-anak untuk menjadi yang terbaik. Penyelenggaraan bimbingan ini

merupakan Bimbingan perseorangan adalah salah satu fitur dasar dari metode kumon. Tahap-tahap yang dilakukan untuk pertama kali dikumon adalah sebagai berikut penjelasan awal dan tes penempatan, belajar setiap hari, maju ke level yang lebih tinggi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar tersebut telah mengalami perubahan terhadap sikap peserta didik, konsentrasi dan ketangkasan peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja soal. Tidak hanya itu peserta didik dapat menyelesaikan soal secara mandiri dan dapat mencapai target.

Dalam analisis kritis penyelenggaraan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi peserta didik terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Prestasi belajar adalah usaha yang ingin dicapai oleh peserta didik yang melakukan bimbingan belajar. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Saran

1. Penyelenggara bimbingan belajar, Kumon merupakan bimbingan perseorangan dan belajar pada tingkatan yang tepat, peserta didik sangatlah penting untuk memulai dari materi yang memungkinkan peserta didik dapat mengerjakan tanpa kesalahan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, oleh karena itu diharapkan Kumon dapat terus maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan dalam pendidikan sehingga peserta didik yang memiliki phobia akan matematika dan bahasa inggris tidak lagi mengalami kesulitan dan dapat menyelesaikan soal baik itu di sekolah maupun di Kumon.
2. Jika ingin melakukan penelitian berbasis bimbingan belajar hendaknya lebih mendalami tentang metode Kumon itu sendiri agar dapat lebih mudah menganalisis

temuan penelitian. Sehingga dapat mengetahui benar faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan bimbingan belajar secara detail dan mendalam. variabel atau indikator yang akan digunakan dalam penggalan data secara lebih detail

Daftar Pustaka

- Antasari. JMP IAIN. 2003. *Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar matematika*. jurnal vol. 1 No 1. 1-8.
- Badudu dan Zain Sultan Mohammad. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Sinar
- Buku Pegangan Kumon*. PT KIE Indonesia 2010.
- Fadhila, Mira Riska. 2014. *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Krian Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya : UNESA
- Fadhila, Mira Riska. 2014. *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Krian Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya : UNESA
- Lestari, Sri. 2008. *Perkembangan Lembaga Kursus Dan Pelatihan Primagama Melalui Manajemen Waralaba Taman Pondok Indah Wiyung*. Surabaya : UNESA.
- Melani, Martiana. 2009. *Peran lembaga bimbingan belajar terhadap prestasi belajar anak berkesulitan belajar*. Surakarta : Universitas Sebelas Mater
- Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Prayitno dan Erman Amti, 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, Yatim, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Surabaya: UNESA University Press.

Sanjaya, Ade. 2011. *Prestasi Belajar*. Bandung.

Sudjana,D. 2004. *Pendidikan Non Formal Wawasan Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung, serta Asas* . Bandung: Falah Production.

Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

